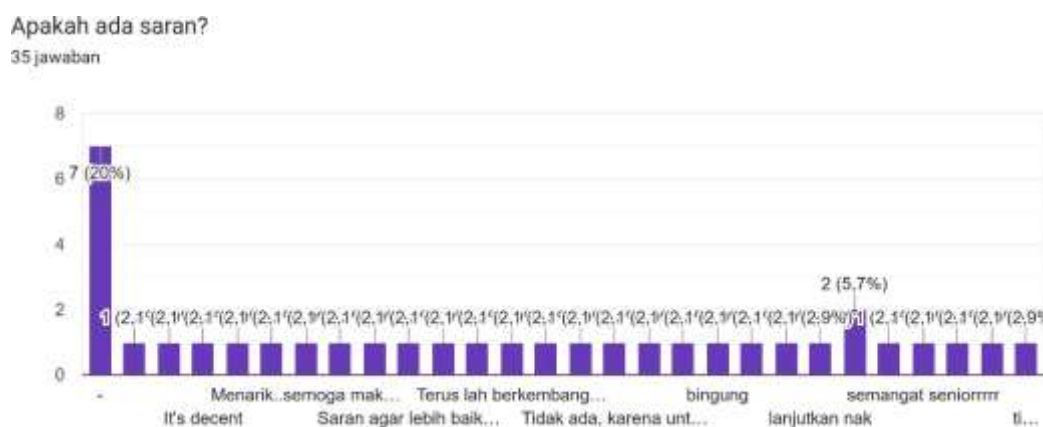


Penilaian keseluruhan menunjukkan respons yang sangat tinggi. Sebanyak 77,1% responden menjawab 'Sangat Baik', dan 17,1% menjawab 'Baik'. Secara total, 94,2% responden memberikan penilaian positif, mengindikasikan bahwa video dokumenter ini secara keseluruhan dinilai sangat berhasil dan menarik bagi audiens.

### 3. Saran dan Masukan

Responden juga memberikan berbagai saran yang konstruktif. Masukan yang paling sering muncul adalah harapan agar video ini dapat menjadi pemicu semangat bagi generasi muda untuk melestarikan budaya, serta komentar-komentar positif seperti "Menarik, semoga makin berkembang..." dan "lanjutkan nak". Saran ini mengindikasikan bahwa video dokumenter ini telah berhasil membangkitkan respons emosional dan motivasi sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 4. 22 Hasil Uji Coba Responden: Masukan dan Saran  
Sumber: Dokumen Penulis

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana merancang video dokumenter Jaranan Buto di Riau. Berdasarkan seluruh tahapan analisis, perancangan, dan asumsi hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa video dokumenter berjudul 'MENJAGA WARISAN JARANAN BUTO DI TANAH RIAU' telah berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai solusi yang efektif dalam pelestarian kesenian tradisional. Video dokumenter ini secara komprehensif mendokumentasikan dan memperkenalkan kesenian Tari Jaranan Buto Turonggo Yakso Cahyo Mudo sebagai bagian integral dari warisan budaya yang dilestarikan oleh komunitas transmigran asal Banyuwangi di Provinsi Riau. Melalui narasi non-linear dan estetika color grading vintage, dokumenter ini secara efektif menganalisis proses adaptasi dan keberlangsungan Tari Jaranan Buto di tengah lingkungan budaya yang berbeda di Riau, menampilkan sejarah, karakteristik pertunjukan, adaptasi musik dan ritual, hingga tantangan pelestarian di era modern. Dengan menyajikan informasi yang menarik dan mudah diakses melalui platform YouTube serta didukung oleh media promosi, perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya pelestarian kesenian tradisional, dengan menyoroti nilai unik Tari Jaranan Buto yang tumbuh dan berkembang di luar daerah asalnya. Oleh karena itu,

video dokumenter ini dinilai layak dan memiliki potensi tinggi untuk diimplementasikan sebagai media edukasi dan promosi budaya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicapai dalam perancangan video dokumenter 'MENJAGA WARISAN JARANAN BUTO DI TANAH RIAU', serta melihat potensi dan keterbatasan yang ada selama proses penelitian, beberapa saran dapat diberikan:

### **1. Bagi Komunitas Jaranan Buto Turonggo Yakso Cahyo Mudo.**

Diharapkan video dokumenter ini dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai media promosi dan edukasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama melalui platform digital seperti YouTube dan media sosial. Komunitas juga dapat terus berinovasi dalam upaya pelestarian, misalnya dengan menyelenggarakan lebih banyak pertunjukan yang dapat diakses publik atau mengembangkan materi edukasi lain berbasis digital untuk menarik minat generasi muda. Selain itu, penting bagi komunitas untuk mendorong regenerasi pelaku seni dengan membuka pelatihan tari yang lebih intensif dan menarik bagi anak-anak serta remaja, guna memastikan warisan ini terus lestari.

### **2. Bagi Masyarakat dan Audiens**

Diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, dapat lebih proaktif dalam mengenal, mempelajari, dan mengapresiasi kesenian tradisional seperti Jaranan Buto sebagai bagian dari identitas budaya bangsa. Penggunaan media digital juga disarankan tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk mendukung pelestarian budaya lokal.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lanjutan yang lebih mendalam. Saran untuk penelitian berikutnya meliputi kajian mengenai dampak aktual video dokumenter terhadap kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian Jaranan Buto melalui survei pasca-tayang yang terukur. Selain itu, dapat dilakukan pengembangan perancangan media pendukung lain yang lebih beragam, seperti merchandise atau aplikasi interaktif, untuk memperkuat strategi promosi dan edukasi kesenian Jaranan Buto. Penelitian di masa depan juga berpotensi untuk mengeksplorasi perbandingan upaya pelestarian Jaranan Buto di Riau dengan komunitas transmigran Jawa di daerah lain, atau meneliti bentuk adaptasi seni Jawa lainnya di luar Pulau Jawa.